

MANAJEMEN STRATEGI PENINGKATAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON- AKADEMIK DI SD MUHAMMADIYAH 15 SURABAYA

Nurkholis¹ Ayu Meilina Zahra², Indah Noviyanti³, Shifa Istianah Azzahra⁴,
Silvia Dwi Putri⁵, Tusinah⁶.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

nurkholis@umc.ac.id, ayumeilinazahra2001@gmail.com

indaahhnoviyanti22@gmail.com, shifaazzahra1919@gmail.com,

silviadwiputri98@gmail.com, inahtusinah45@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the management strategies to improve academic and non-academic achievements at SD Muhammadiyah 15 Surabaya. This research uses a field research method with a qualitative approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the school implements various strategies to improve student achievement, including developing soft skills, providing extracurricular activities, increasing creativity and innovation, and entrepreneurship training. In addition, the school also utilizes technology in learning, provides guidance and counseling, establishes partnerships with external parties, conducts regular evaluations, and improves teacher competence. Parental involvement is also a key factor in the success of these strategies.

Keywords: Management Strategy, Academic Achievement, Non-Academic Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi manajemen untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa, antara lain pengembangan soft skills, penyediaan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan kreativitas dan inovasi, serta pelatihan kewirausahaan. Selain itu, sekolah juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, penyediaan bimbingan dan konseling, menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, melakukan evaluasi secara berkala, dan peningkatan kompetensi guru. Keterlibatan orang tua juga menjadi faktor kunci keberhasilan strategi tersebut.

Kata Kunci: Strategi Manajemen, Prestasi Akademik, Prestasi Non Akademik

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan

suatu bangsa, berfungsi tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter

dan keterampilan generasi muda. Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa Pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”. Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks. Sekolah tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang cerdas secara akademis, tetapi juga yang memiliki keterampilan sosial, kreativitas dan kemampuan beradaptasi dengan perubahan.

Pendidikan memerlukan manajemen yang baik, dan dalam proses pengorganisasian serta pengelolaan pendidikan, seorang pemimpin memiliki peran yang tak tergantikan (Usman, 2013). Ketika suatu sekolah tidak memajemen sekolahnya dengan baik, pada akhirnya akan berdampak pada prestasi belajar siswa yang seringkali

mengalami berbagai kendala baik prestasi akademik maupun non-akademiknya, seperti kurangnya dorongan belajar, kesulitan dalam menerima pelajaran, masalah fokus, keterbatasan fasilitas belajar, dan berbagai masalah psikologis lainnya. Faktor-faktor yang menyebabkan masalah-masalah ini antara lain adalah tahap perkembangan siswa, perbedaan karakteristik setiap individu, proses pembelajaran itu sendiri, kemampuan mengingat, tingkat pengetahuan, teori-teori belajar, motivasi belajar, serta metode pengukuran dan penilaian dalam pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen strategi SD Muhammadiyah 15 Surabaya dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Penelitian ini, akan membahas lebih lanjut berbagai manajemen strategi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 15 Surabaya untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa. Diharapkan, dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi ini, SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya dapat mencetak generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki

karakter yang kuat dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat. Dengan demikian, sekolah ini berperan penting dalam menciptakan masa depan bangsa yang lebih baik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*), yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui survei langsung di lokasi atau sering disebut sebagai studi kasus. Berdasarkan jenis informasi yang dikumpulkan, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang tidak melibatkan analisis statistik dalam pengujiannya. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif. mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah metode riset yang fokus pada penggalian informasi terkait fenomena atau kejadian yang berlangsung secara alami (Dr. H. Zuchri Abdussamad, 2021). Penelitian ini menekankan pada sifat dasar dan natural dari objek yang diteliti, sehingga pelaksanaannya lebih tepat dilakukan di lapangan daripada di lingkungan laboratorium. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat

memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai aspek sosial, budaya, serta interaksi yang mungkin tidak terjangkau oleh metode lain seperti wawancara atau survei. Observasi lapangan dapat dilakukan dengan keterlibatan aktif peneliti (partisipatif) atau tanpa keterlibatan langsung (non-partisipatif). Masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kekurangan; keterlibatan peneliti dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tetapi berpotensi menimbulkan bias, sementara observasi non-partisipatif lebih objektif, meskipun berisiko kehilangan makna mendalam dari fenomena yang diamati (Anonim, 2025).

Menurut Sugiyono dalam Hakim, M (2024) Teknik pengumpulan Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Dengan adanya teknik pengumpulan data, peneliti dapat lebih mudah memperoleh data yang sesuai dengan standar dan ketentuan yang telah ditetapkan. Adapun Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan

Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Definisi Manajemen

Manajemen adalah cara untuk mengatur segala sesuatu agar tujuan tercapai. Ini mencakup merencanakan apa yang harus dilakukan, mengatur orang-orang dan sumber daya, memimpin mereka, dan memastikan semuanya berjalan sesuai rencana (Husaini, 2019).

Definisi Strategi

Mulyasa dalam Wati, A (2020) mengemukakan bahwa Strategi adalah upaya yang dilakukan secara berkelanjutan, terstruktur, dan terorganisir dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga pelanggan atau konsumen dapat memperoleh manfaat yang optimal. Strategi juga diartikan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengelola suatu hal, sehingga penggunaanya tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga berkembang lebih baik dari sebelumnya. Dalam konteks pengajaran, strategi pembelajaran

merujuk pada berbagai aspek seperti struktur, sistem, metode, teknik, prosedur, dan proses yang diterapkan oleh guru selama mengajar. Strategi ini bertujuan untuk mendukung dan memfasilitasi proses belajar siswa (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).

Definisi Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tercermin dalam bentuk nilai atau angka, yang menunjukkan pemahaman terhadap materi serta pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi ini dapat berupa peningkatan hasil tes, perkembangan keterampilan dalam seni, komputer, dan matematika, serta peningkatan dalam aspek kedisiplinan, toleransi, saling menghormati, kepemimpinan, dan lainnya. Dengan demikian, prestasi belajar mencakup seluruh aspek kemampuan, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang menunjukkan perkembangan positif sebagai hasil dari proses pembelajaran (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa dapat dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal) (Ira Gustina, 2020)

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan aspek yang berasal dari dalam diri seseorang dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Faktor ini meliputi aspek fisiologis atau jasmani, seperti kelelahan pada indra, kelelahan fisik, serta kelelahan mental. Selain itu, terdapat juga faktor psikologis, seperti kecerdasan, minat, bakat, dan motivasi.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang dan dapat memengaruhi proses belajarnya. Faktor ini mencakup sarana dan prasarana, serta lingkungan sekitar, baik lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Manajemen Strategi Peningkatan Prestasi Non-akademik

Hasil penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang

lebih mendalam tentang manajemen strategi peningkatan prestasi akademik dan non-akademik di SD Muhammadiyah 15 Surabaya.

Menurut Arifudin dalam Nurkholis (2022) Menyatakan bahwa sekolah sebagai lembaga pembelajaran skala kecil harus memiliki perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang baik, agar kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan tanggung jawab dan disiplin peserta didik dapat terlaksana melalui perencanaan yang baik, terukur, dan sistematis. Sekolah sebagai lembaga pembelajaran skala kecil harus memiliki perencanaan yang dipikirkan dengan matang untuk mencapai standar pendidikan yang tinggi, berkualitas dan unggul (Nurkholis, 2022). Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan, kegiatan non akademik merupakan salah satu jalur pembinaan kesiswaan. Kegiatan non akademik yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Peningkatan prestasi non-akademik mencakup pengembangan

keterampilan, karakter, dan pengalaman di luar pelajaran formal. Peningkatan kualitas sekolah dibutuhkan berbagai macam strategi. salah satu hal yang mempengaruhi kemampuan akademik dan non-akademik siswa dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh kepala sekolah (Hanifah, 2022). Berikut beberapa strategi yang bisa diterapkan:

1. Pengembangan *Soft Skills* seperti *Workshop public speaking*, debat, atau *storytelling*, mendorong keterlibatan dalam organisasi, OSIS, atau kepanitiaan acara, mengadakan proyek kelompok atau kegiatan *outbound*.
2. Ekstrakurikuler dan Minat Bakat. Menyediakan berbagai pilihan kegiatan seperti olahraga, seni, musik, tari, teater, dan klub literasi. Mendorong siswa atau anggota untuk mengikuti kompetisi di tingkat lokal, nasional, atau internasional.
3. Peningkatan Kreativitas dan Inovasi dengan mengadakan lomba inovasi, desain, atau *startup* kecil-kecilan dengan menyediakan ruang kreatif seperti studio seni, laboratorium teknologi, atau *makerspace*.

4. Pelatihan Kewirausahaan
Membuka program bisnis kecil untuk melatih manajemen usaha, Seperti *Workshop* pemasaran digital, manajemen keuangan, dan pengembangan produk.

Strategi ini bisa disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta agar mereka berkembang secara optimal di luar akademik.

Manajemen Strategi meningkatkan prestasi akademik

Meningkatkan prestasi akademik, tentu sudah memiliki manajemen strateginya, yakni sebagai berikut:

1. Mengajar di dalam kelas dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta suara yang jelas (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).
2. Materi pembelajaran selalu dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga guru harus menjelaskan materi sesuai dengan topik atau mata pelajaran yang diajarkan (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).
3. Guru menerapkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan utama menyesuaikan

keberagaman gaya belajar siswa. Setiap metode mengajar tertentu hanya efektif bagi siswa dengan gaya belajar tertentu. Jika guru hanya menggunakan satu metode, kemungkinan besar beberapa siswa akan merasa bosan dan kesulitan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).

4. Pemanfaatan berbagai metode mengajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dapat membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).
5. Evaluasi Proses Belajar Mengajar. Setiap guru perlu memahami hasil dari proses pembelajaran yang telah berlangsung agar dapat mengevaluasi sejauh mana siswa memahami materi pelajaran. Selain itu, evaluasi ini juga berfungsi sebagai panduan untuk mengidentifikasi kendala dalam pembelajaran serta menentukan langkah yang harus diambil. Kemajuan atau bahkan penurunan prestasi siswa dapat diketahui melalui proses evaluasi yang dilakukan (Amalia Ratna Zakiah Wati, 2020).

Petunjuk pelaksanaan strategi agar berhasil

Strategi yang sudah disusun harus dipastikan keberhasilannya, oleh karena itu para manajemen akan selalu memantau dan mengevaluasi semua strategi yang diimplementasikan. Ada beberapa petunjuk pelaksanaan strategi menurut Hatten (1996:26) agar strategi berhasil dijalankan yaitu:

1. Sebuah strategi sebaiknya konsisten dan tidak bertentangan dengan kondisi sekitarnya.
2. Antara satu strategi dengan strategi yang lain harus saling mendukung dan tidak boleh saling bertentangan.
3. Perlunya berfokus pada pengintegrasian semua sumber daya yang ada agar strategi menjadi efektif dan tidak memisahkan antara satu dengan yang lain.
4. Strategi harus fokus pada kekuatan dan bukan pada kelemahan,
5. Memperhatikan ketersediaan sumber daya yang ada.

Faktor-faktor pendukung dalam keberhasilan manajemen

prestasi akademik dan non akademik

Terdapat faktor utama yang menjadi faktor pendukung dalam manajemen prestasi akademik dan non akademik yaitu keterlibatan orangtua dalam Pendidikan. Keterlibatan orang tua merupakan salah satu faktor kunci dalam pendidikan yang telah banyak diteliti. Arifin (2019) mengemukakan bahwa dukungan orang tua, baik dalam bentuk komunikasi yang baik dengan guru maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah, dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Ketika orang tua aktif terlibat, siswa merasa lebih termotivasi dan memiliki rasa percaya diri yang lebih tinggi. Hal ini juga didukung oleh Prabowo (2021), yang menemukan bahwa pendidikan orang tua memiliki dampak signifikan terhadap prestasi siswa. Latar belakang pendidikan orang tua sering kali berpengaruh pada sikap dan perilaku belajar anak, sehingga penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan yang memadai, dalam penelitian Jeynes menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dapat meningkatkan prestasi akademik siswa hingga 30% (Zulparis, 2021). Variasi dalam bentuk

keterlibatan ini mencakup komunikasi rutin dengan guru, partisipasi dalam kegiatan sekolah, serta dukungan belajar di rumah. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kolaborasi antara orang tua dan sekolah dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung. Lebih lanjut, Epstein (2011) mengembangkan model keterlibatan orang tua yang meliputi enam tipe keterlibatan, yaitu:

1. Memberikan dukungan emosional dan fisik yang diperlukan untuk perkembangan anak.
2. Membangun komunikasi yang efektif antara rumah dan sekolah.
3. Partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah.
4. Membantu anak dalam mengerjakan tugas dan belajar di rumah.
5. Terlibat dalam pembuatan kebijakan dan keputusan di sekolah.
6. Membangun jaringan dengan komunitas untuk mendukung pendidikan anak.

Dukungan orang tua memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan faktor sosial-ekonomi dalam menentukan keberhasilan akademik siswa. Mereka menekankan

pentingnya membangun budaya belajar yang positif di rumah serta memberikan dorongan emosional yang berkelanjutan. Dengan demikian, untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah sangat penting. Program-program yang melibatkan orang tua dalam kegiatan sekolah, seperti workshop pendidikan, pertemuan rutin dengan guru, dan dukungan belajar di rumah, dapat memperkuat motivasi belajar siswa serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan akademik dan emosional mereka. Berbagai metode digunakan untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan disiplin peserta didik.

Strategi perencanaan didasarkan pada hal-hal yang terjadi di sekolah dan masyarakat, untuk kegiatan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai kegiatan rekreatif, belum maksimal fungsinya sebagai media pendidikan moral, dan penguatan karakter. Hal ini juga mengacu pada visi, misi, dan tujuan serta kebijakan SD Muhammadiyah 15 untuk mengembangkan rencana kegiatan ekstrakurikuler yang meningkatkan

disiplin dan tanggung jawab serta penguatan karakter pada peserta didik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada hari Rabu, 22 Januari 2024 di SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya, menunjukkan bahwa sekolah ini terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai strategi. Guru secara berkala mendapatkan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam pengajaran, sementara siswa difasilitasi dengan sarana penunjang seperti laboratorium komputer, perpustakaan, dan ruang kelas yang nyaman. Selain itu, sekolah juga membangun komunikasi yang erat dengan orang tua siswa guna mendukung perkembangan akademik dan karakter anak-anak mereka. Program pembiasaan seperti sholat dhuha berjamaah, tadarus Al- Qur'an, serta pembinaan karakter melalui nilai-nilai Islami dan budaya sekolah yang kuat juga diterapkan. Hal ini membuktikan bahwa sekolah tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan

moral peserta didik. Sebagai seorang peneliti yang mendalami studi tentang manajemen pendidikan, kami menemukan beberapa poin menarik dan relevan dalam konteks peningkatan prestasi akademik dan non-akademik di SD Muhammadiyah 15 Surabaya. Penelitian ini memberikan gambaran yang cukup komprehensif mengenai strategi-strategi yang diterapkan oleh sekolah, serta faktor-faktor pendukung yang turut berperan dalam keberhasilan implementasi strategi tersebut.

Strategi Peningkatan Prestasi Non-Akademik di SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya

Penelitian ini menyoroti beberapa strategi kunci yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Pertama, pengembangan *soft skills* menjadi fokus utama. Sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti *workshop public speaking*, debat, dan *storytelling* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri siswa. Selain itu, keterlibatan siswa dalam organisasi sekolah seperti kepanitiaan acara yang didorong

untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerja sama. Proyek kelompok dan kegiatan *outbound* juga menjadi sarana untuk melatih kolaborasi dan pemecahan masalah. Kedua, sekolah menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler dan wadah minat bakat, mulai dari *Marching band*, paskibra, pramuka, jurnalistik cilik, menari, musik, teater, klub literasi, tahfidz Al-Quran, basket dan Taekwondo. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan potensi diri sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.



Gambar 1. Kejuaraan Lomba Kegiatan ekstrakurikuler

Partisipasi dalam kompetisi di berbagai tingkatan juga didorong untuk memotivasi siswa dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi. Ketiga, peningkatan kreativitas dan inovasi menjadi perhatian penting. Sekolah mengadakan lomba inovasi, desain, dan *startup* kecil-kecilan, serta menyediakan ruang kreatif seperti

studio seni, laboratorium teknologi, dan *makerspace*. Sekolah ini juga mengimplementasikan sistem pembelajaran berbasis minat dan bakat, di mana peserta didik dikelompokkan dalam kelas-kelas khusus sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Pendekatan ini memberikan peluang bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal dalam bidang yang mereka kuasai, seperti Matematika, Sains, Bahasa, dan Kinestetik. Dalam aspek non-akademik, SD Muhammadiyah 15 Surabaya juga



menunjukkan pencapaian yang membanggakan. Sekolah ini secara aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi dan telah meraih prestasi juara pada kejuaraan futsal tingkat kota dan provinsi, lomba robotik tingkat nasional, serta kompetisi seni tari dan musik di tingkat provinsi. Selain itu, siswa juga meraih prestasi pada kejuaraan pencak silat dan renang hingga tingkat nasional. Untuk mendukung pengembangan bakat siswa, sekolah menyediakan berbagai program ekstrakurikuler unggulan,

menghadirkan pelatih profesional dari luar sekolah, serta memberikan penghargaan rutin kepada siswa berprestasi setiap minggunya.

Pada setiap hari senin juga peserta didik dari kelas 3 sampai 6 ditunjuk untuk menampilkan pidato di hadapan warga sekolah secara bergilir, guna untuk melatih mental dan rasa percaya diri mereka untuk tampil di depan banyak orang, serta untuk mengembangkan bakat dan minat mereka dalam berpidato. Hal ini bertujuan untuk merangsang daya cipta dan inovasi siswa. Keempat, sekolah juga memberikan pelatihan kewirausahaan melalui program bisnis kecil dan *workshop* pemasaran digital, manajemen keuangan, dan pengembangan produk. Hal ini membekali siswa dengan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia usaha.



Gambar 2. Berpidato rutin dilakukan pada hari Senin

Strategi Peningkatan Prestasi Akademik di SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya

SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya, selain meningkatkan prestasi non-akademiknya, sekolah juga menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa. Yakni dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran yang menjadi salah satu fokus utama, dengan penerapan *platform* pembelajaran digital untuk meningkatkan interaktivitas dan pemahaman konsep. Seperti penggunaan *infocus* dan *infocus* ini sudah tersedia di setiap kelasnya, video animasi, dan penggunaan soal ataupun evaluasi pembelajaran yang menarik yang menggunakan media digital seperti *quizizz*, *wordwall* dan lain sebagainya.

Gambar 3. Peroses pembelajaran di kelas

Program bimbingan dan konseling juga disediakan untuk memberikan dukungan emosional dan

akademik kepada siswa. Bahkan hal ini sudah dilakukan ketika siswa hendak ingin mendaftarkan ke SD Muhammadiyah 15 Kota Surabaya, yakni dengan bekerja sama dengan pihak psikolog untuk di tes psikotesnya, guna mengetahui minat dan bakat siswa. Agar guru mudah dalam mengelompokkan peserta didik dalam proses pembelajaran yang terintegrasi dengan pembelajaran berdiferensiasi.

Kemitraan dengan lembaga pendidikan dan industri juga dijalin melalui penyelenggaraan seminar, lokakarya, dan kunjungan industri untuk memperluas wawasan siswa. Seperti mengadakan seminar mengenai cita-cita dengan mendatangkan langsung tokoh atau orang yang berprofesi yang telah ditentukan sebelumnya sebagai percontohan. Dan di dalam seminar tersebut mengenalkan profesi tersebut berdasarkan tugas-tugas pokoknya.

Evaluasi berkala dan umpan balik konstruktif juga diterapkan untuk perbaikan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi guru melalui program studi banding dan program

pengembangan karakter berbasis proyek (*Project Based Learning*) juga menjadi bagian dari upaya peningkatan prestasi akademik.

Faktor-Faktor Pendukung

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya keterlibatan orang tua dalam pendidikan. Dukungan orang tua, baik dalam bentuk komunikasi yang baik dengan guru maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa. Dalam hal ini, pihak sekolah rutin mengadakan pertemuan dengan orangtua demi kemajuan prestasi anak mereka. dalam hal ini contohnya proses penyusunan kurikulum, rapat tahunan serta pertemuan-pertemuan yang lainnya.



Gambar 4. Partisipasi orang tua sukseskan lomba kejuaraan

Berdasarkan temuan penelitian ini, dapat dianalisis bahwa SD

Muhammadiyah 15 Surabaya menerapkan pendekatan holistik dan terintegrasi dalam meningkatkan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Sekolah tidak hanya fokus pada pengembangan intelektual siswa, tetapi juga pada pengembangan karakter, keterampilan sosial, kreativitas, dan potensi diri siswa secara menyeluruh.

Strategi-strategi yang diterapkan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan *soft skills*, penyediaan kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan kreativitas dan inovasi, hingga pelatihan kewirausahaan. Selain itu, sekolah juga memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran, memberikan bimbingan dan konseling, menjalin kemitraan dengan pihak eksternal, melakukan evaluasi berkala, dan meningkatkan kompetensi guru. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi strategi-strategi tersebut. Kolaborasi yang erat antara orang tua dan sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan akademik dan emosional siswa.

E. Kesimpulan

SD Muhammadiyah 15 Surabaya menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa, seperti pengembangan soft skills, ekstrakurikuler, pemanfaatan teknologi, bimbingan konseling, serta keterlibatan orang tua. Strategi ini membantu mencetak siswa yang unggul secara akademis dan memiliki karakter yang kuat. Penulis dapat memperdalam analisis efektivitas setiap strategi yang diterapkan dengan data yang lebih terukur. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengeksplorasi faktor spesifik yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Pengembangan kajian komparatif dengan sekolah lain juga dapat memberikan wawasan tambahan dalam manajemen strategi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Ratna Zakiah Wati, S. T. (2020). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Dinamika Pendidikan* .
- Anonim. (2025, 20 Januari Kamis). *Jenis-Jenis Instrumen Penelitian Case Study (Studi Kasus): Definisi dan Pelaksanaannya*. Retrieved from S2 Pendidikan UNESA: <https://s2pendidikanbahasainggris.fbs.unesa.ac.id/post/jenis-jenis-instrumen-penelitian-case-study-studi-kasus-definisi-dan-pelaksanaannya>
- Arifin, Z. (2019). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik dan Non-Akademik Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 12-20.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S. M. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.

- Hanifah, S. (2022). STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI MTS. AL-MA'ARIF KOTA PONTIANAK. *Jurnal Ilmiah Hospitality*.
- Husaini, H. F. (2019). MANAJEMEN KEPEMIMPINAN PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*.
- Ira Gustina, W. D. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI S EKONOMI. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Nurkholis, M. D. (2022). MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER DALAM PENGUATAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD SAINS ISLAM AL FARABI. *Jurnal PGSD*.
- Usman, H. &. (2013). *Strategi Kepemimpinan Pembelajaran Menyongsong Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Cakrawala Pendidikan.
- Zulparis, M. B. (2021). Keterlibatan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*.